

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perilaku merokok pegawai fakultas berjenis kelamin pria yang merokok yaitu 67 (60,4%) responden dari 111 pegawai pria yang menjadi responden dan 44 responden (39,6%) yang tidak merokok.
- b. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada pegawai fakultas berjenis kelamin pria Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan nilai p value $0,006 < 0,05$.
- c. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku merokok pada pegawai fakultas berjenis kelamin pria Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan nilai p value $0,372 > 0,05$.
- d. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan perilaku merokok pada pegawai fakultas berjenis kelamin pria Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan nilai p value $0,123 > 0,05$.
- e. Tidak ada hubungan yang bermakna antara penghasilan dengan perilaku merokok pada pegawai fakultas berjenis kelamin pria Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan nilai p value $0,855 > 0,05$.
- f. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan perilaku merokok pada pegawai fakultas berjenis kelamin pria Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan nilai p value $0,120 > 0,05$.

- g. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan perilaku merokok pada pegawai fakultas berjenis kelamin pria Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan nilai p value $0,002 < 0,05$.

V.2 Saran

- a. Bagi pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Menerapkan peraturan yang jelas dan disosialisasikan keseluruh civitas akademik UPNVJ, membuat plang-plang kawasan tanpa rokok, memberikan sanksi yang tegas kepada pelanggar KTR, dan memberikan reward kepada pegawai yang menuruti aturan KTR. Menyediakan fasilitas konsultasi untuk para perokok yang kecanduan akan rokok.
- b. Bagi pegawai Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Merokok merupakan perilaku yang buruk apabila terus dilanjutkan akan membahayakan kesehatan tidak hanya bagi perokok tersebut tetapi juga perokok pasif yang ikut menghirup asap rokok. Peneliti berharap, para pegawai mampu mengubah perilaku tersebut dengan mengurangi jumlah konsumsi rokok, lebih baik lagi dengan tidak lagi merokok. Bagi karyawan diharapkan juga bisa mampu mengubah pandangannya mengenai bahaya merokok tidak hanya dari segi kesehatan tubuh, tetapi terhadap kesehatan ekonomi dan kesehatan lingkungan yang tercemar akibat perilaku merokok.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lain yang tidak diteliti dari penelitian ini, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak dan luas, desain yang lebih tepat dan tetap berhubungan dengan kejadian perilaku merokok.